

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji makna desain grafis pada *t-shirt* bertuliskan “*WHO DO YOU CALL WHEN THE POLICE MURDERS?*” melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain ini bukan sekadar produk visual, tetapi juga medium komunikasi sosial dan politik yang kuat.

1. Desain Grafis sebagai Medium Perlawanan

Desain *t-shirt* ini menyuarakan kritik terhadap otoritas kepolisian yang kerap bertindak represif. Melalui teks provokatif dengan tipografi kapital dan kontras warna hitam-putih, desain berhasil memancing kesadaran dan emosi publik.

2. Makna dalam Perspektif Semiotika

Kalimat pada *t-shirt* tersebut berfungsi sebagai sign yang merujuk pada object berupa fenomena kekerasan aparat, dan menghasilkan interpretant berupa kesadaran kolektif tentang ketidakadilan struktural.

3. Elemen Visual sebagai Retorika Politik

Elemen visual seperti tipografi tegas, tekstur kasar, dan komposisi sederhana memperkuat pesan perlawanan. Desain ini berfungsi sebagai “poster berjalan” yang memicu diskusi sosial.

4. Fashion sebagai Alat Komunikasi Sosial

T-shirt tidak hanya menjadi produk fashion, tetapi juga artefak budaya yang mengartikulasikan identitas dan nilai sosial pemakainya. Distribusi melalui komunitas dan media sosial membuat pesan lebih cepat menyebar.

5.2 Saran

Bab ini menyajikan saran-saran yang dihasilkan dari temuan dan analisis dalam penelitian ini. Saran-saran ini disusun dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata bagi berbagai pihak yang berkaitan, baik secara langsung maupun

tidak langsung, dengan ranah desain grafis dan industri fashion lokal, khususnya dalam konteks penggunaan desain sebagai medium penyampaian pesan sosial dan kritik politik.

5.2.1 Saran Praktis

Desain grafis perlu dimaksimalkan tidak hanya sebagai elemen estetika, tetapi juga sebagai media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan sosial yang bermakna. Brand lokal diharapkan memiliki keberanian untuk mengangkat isu-isu sosial yang relevan agar produk yang dihasilkan memiliki nilai lebih dan mampu meningkatkan kesadaran publik terhadap permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu, konsumen juga diharapkan dapat bersikap lebih kritis dalam memaknai produk fashion yang mereka beli atau kenakan, sehingga penggunaan produk dengan pesan sosial dapat dilihat sebagai bentuk partisipasi aktif terhadap isu-isu yang diangkat dalam ranah publik.

5.2.2 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek kajian pada media visual lain seperti poster digital, meme politik, mural, atau street art guna memperkaya ragam representasi visual yang dianalisis. Metode semiotika Charles Sanders Peirce juga dapat dikombinasikan dengan teori-teori lain seperti teori representasi atau analisis wacana untuk memberikan kedalaman dan kompleksitas dalam penafsiran makna tanda. Selain itu, penting untuk memperkuat pemahaman mahasiswa desain grafis mengenai fungsi sosial dari desain itu sendiri, agar mereka mampu menghasilkan karya visual yang tidak hanya menarik secara estetis, tetapi juga memiliki kontribusi nyata terhadap kesadaran dan perubahan sosial di masyarakat.